IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Desa Seloretno

1. Sejarah Desa

Desa Seloretno merupakan desa hasil pemekaran dari Desa Kota Dalam pada tahun 1986. Pemekaran dilakukan dikarenakan Desa Kota Dalam memiliki luas wilayah yang sangat besar, sehingga dilakukanlah pemekaran dari Desa Kota Dalam menjadi Desa Seloretno. Salah satu tokoh yang bernama Sukatmo merupakan orang yang berperan dalam proses pemekaran wilayah Desa Seloretno sekaligus menjadi kepala desa yang pertama di Desa Seloretno. Adapun kepala desa yang pernah menjabat di Desa Seloretno adalah:

- 1. Kepala Desa I = Sukatmo (tahun. 1986-1991)
- 2. Kepala Desa II = Margono A. Nugroho (tahun. 1991-1996)
- 3. Kepala Desa III = Surahmad (tahun. 1996-2001)
- 4. Kepala Desa IV = Sujito (tahun. 2001-2006)
- 5. Kepala Desa V = Masdari (tahun. 2006-2016)
- 6. Kepala Desa VI = Gunawan (tahun. 2016- sekarang)

2. Topografi Desa Seloretno

Desa Seloretno merupakan desa yang berada di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Kecamatan Sidomulyo merupakan salah satu wilayah dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan, posisinya yang berada ditengah-tengah wilayah Kabupaten Lampung Selatan, di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Candipuro, disebelah selatan berbatasan langsung dengan laut lepas, disebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Katibung dan disebelah barat berbatasan dengan

Kecamatan Way Panji. Kecamatan Sidomulyo sendiri terdiri dari 16 desa atau kelurahan.

Secara administratif Desa Seloretno berada di wilayah Kecamatan Sidomulyo yang terdiri dari 6 dusun. Pusat pemerintahan Desa Seloretno dipimpin oleh seorang kepala desa dengan dibantu 9 perangkat desa yang terdiri dari sekretaris desa, bendahara desa, bendahara barang, kasi umum kasi pembangunan, kasi pemerintahan, kasi pemberdayaan masyarakat, kasi pembinaan masyarakat, serta 2 kaur yaitu kaur keuangan dan kaur pembangunan sedangkan kepala dusun ada 6 orang serta jumlah ketua Rt sebanyak 20 orang. Letak Desa Seloretno berbatasan dengan lainnya di wilayah Kecamatan Sidomulyo. Batas wilayah Desa Seloretno dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 1. Batasan Wilayah Desa Seloretno

Batasan	Wilayah	
Sebelah Utara	Desa Sidodadi	
Sebelah Timur	Desa Suka Maju	
Sebelah Selatan	Desa Kota Dalam	
Sebelah Barat	Desa Suka Banjar	

Sumber: Desa Seloretno (2018)

Luas wilayah di Desa Seloterno sebesar 450 ha. Penggunaan lahan dibedakan atas lahan pemukiman, lahan pertanian dan lahan perkebunan. Daftar rincian penggunaan lahan Desa Seloretno dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Luas Wilayah Desa Seloretno

No	Penggunaan lahan	Luas (ha)	Persentase (%)
1	Lahan pemukiman	30	6,67
	a. Sarana dan prasarana	20	4,44
	b. Pekarangan	10	2,22
	c. Lainnya	17	3,78
2	Lahan pertanian	230	51,11
3	Lahan perkebunan	143	31,78
Jumlah	450	100	

Sumber: Desa Seloretno (2018)

3. Iklim dan Cuaca

Desa Seloretno Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan mempunyai iklim yang bersifat tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Kabupaten Lampung Selatan memiliki curah hujan cukup bervariasi, rata-rata tahunan 2.132 mm/tahun. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 352 mm dan terendah terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 59 mm.

4. Kependudukan

Jumlah penduduk di Desa Seloretno pada akhir tahun 2017 adalah 3,487 jiwa dengan penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1,762 jiwa dan 1,825 jiwa berjenis kelamin perempuan. Rincian penduduk Desa Seloretno berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	PNS	205	23,27
2	TNI	26	2,95
3	Petani	350	39,73
4	Lain-lain	300	34,05
	Jumlah	881	100

Sumber: Desa Seloretno (2018)

5. Kelompok Tani Desa Seloretno

Keadaan kelembagaan tani di Desa Seloretno terdapat kelompok tani yang dibentuk berdasarkan pembagian wilayah dusun (disesuaikan kondisi wilayah masing-masing). Jumlah kelompok tani di Desa Seloretno ada 6 kelompok tani. Nama kelompok tani dan letak wilayah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Daftar Kelompok Tani Desa Seloretno

No	Nama Kelompok Tani	Alamat	Ketua
1	Subur Makmur	Dusun Sidorukun	Miswanto
2	Trubus	Dusun Banjar Sari	Sujiyo
3	Muncul Makmur	Dusun Sidorukun	Haryono
4	Rukun Tani	Dusun Waypelus	Kuat
5	Sumber Pangan	Dusun Banjar Sari	Adi Suyito
6	Bina mitra	Dusun Kampung Duren	Edi Sriyanto

Sumber: Desa Seloretno (2018)

B. Gapoktan Karyatani

1. Sejarah Gapoktan Karyatani

Awal mula terbentuknya Gapoktan Karyatani merupakan gagasan pemerintah kepada para petani agar untuk bergabung menjadi sebuah kelompok, pada saat itu telah terbentuk kelompok tani-kelompok tani di setiap dusun yang ada di Desa Seloretno, namun pemerintah kembali menganjurkan kepada para petani agar membentuk suatu Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN). Selain itu, pada saat petani belum memiliki kelompok tani / gabungan kelompok tani terdapat banyak masalah yang dihadapi oleh petani seperti terbatasnya modal usaha pengolahan, penyimpanan, pendistribusian maupun pemasaran setelah panen serta sulitnya mendapatkan subsidi pupuk dan benih dari pemerintah. Sehingga pada tahun 2002 para petani dari kelompok tani yang ada di Desa Seloretno membentuk Gabungan Kelompok Tani Karyatani (GAPOKTAN KARYATANI).

2. Tujuan Gapoktan Karyatani

Gapoktan karyatani memiliki tujuan sebagai berikut:

 Mengembangkan kualitas kehidupan anggota dan kemajuan lingkungan kerja secara umum dengan cara peningkatan pendapatan ekonomi, kualitas

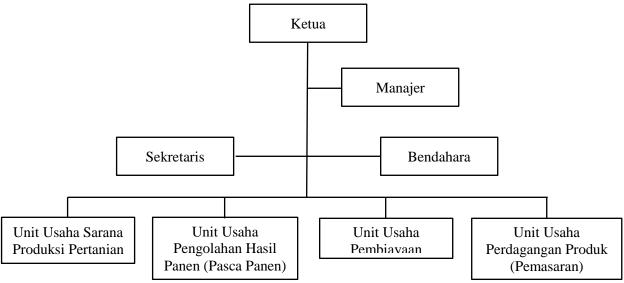
- kesejaterahan dan kemandirian dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri, sejaterah dan berkepribadian.
- Mendorong dan menumbuhkan usaha-usaha produktif anggota dalam rangka meningkatkan kesejaterahan anggota.
- Mengusahakan, menyediakan dan mengembangkan sumber-sumber modal bagi para anggota untuk melaksanakan kegiatan usaha produktif dengan tidak memberatkan anggota.
- 4. Mengembangkan sikap hemat, tidak konsumtif, pola hidup terencana dan orientasi produktif untuk setiap anggota.

3. Kegiatan Gapoktan Karyatani

Kegiatan Gapoktan Karyatani meliputi rapat rutin yang bisanya dilakukan 1 tahun 2 kali, namun rapat rutin ini sudah tidak berjalan selama 1 tahun belakangan ini, hal ini dikarenakan pada rapat rutin sebelumnya banyak anggota yang tidak hadir sehingga pengurus memutuskan tidak mengadakan rapat rutin seperti biasanya. Selain itu terdapat kegiatan subsidi pupuk dan benih, kegiatan ini bertujuan agar membantu para petani untuk mendapatkan bantuan pupuk serta benih padi, tetapi kegiatan ini tidak berjalan sesuai rencana karena para petani sampai saat ini belum pernah mendapatkan bantuan pupuk dan benih dari pemerintah, sehingga para petani hanya membeli pupuk dari Gapoktan dengan harga yang lebih murah dari toko pertanian.

4. Struktur Organisasi Gapoktan Karyatani

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian dalam menjalin kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan. Berikut ini adalah struktur organisasi dari Gapoktan Karyatani:



Gambar 1. Struktur Organisasi Gapoktan Karyatani Sumber: Gapoktan Karyatani (2018)

Tugas Struktur Kepengurusan Gapoktan Karyatani sebagai berikut:

a. Ketua

Menjalankan tugas dalam memimpin pertemuan anggota, rapat pengurus, menadatangani surat-surat berharga dan surat-surat lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan keuangan kelompok, menjalankan tugas lain yang lazim dikerjakan sesuai dengan keterangan pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.

b. Manajer

Bertugas membantu ketua sebagai pelaksana harian dalam merencanakan dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan usaha-usaha produktif pada masing-masing divisi, melaporkan secara perinci tentang perkembangan

usaha-usaha produktif yang dilaksanakan dari masing-masing divisi, menjalin hubungan kerjasama dengan pihak ketiga, mengkoordinir kegiatan usaha-usaha produktif dari masing-masing divisi serta bertanggungjawab kepada ketua.

c. Sekretaris

Bertugas membantu ketua dalam menjalankan administrasi Gapoktan, mengkoordinasi perisapan pelaksanaan rapat pengurus dan pertemuan anggota, mengdokumentasikan dan mencatat hasil-hasil keputusan rapat dan pertemuan anggota serta menjalankan tugas-tugas lain sesuai dengan keputusan pengurus yang tidak bertentangan dengan Anggara Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.

d. Bendahara

Bertugas memelihara barang bukti keuangan, menjaga barang jaminan dan barang-barang lain yang menjadi milik kelompok, bersama ketua menandatangani surat-surat berharga yang dapat diperjualbelikan dan dipindahtangankan dalam usaha kelompok, menyimpan dan memelihara semua arsip yang lengkap mengenai transaksi keuangan Gapoktan, menyimpan dengan baik semua buku, bon-bon, surat berharga, dan barang-barang tanggungan jaminan dari anggota Gapoktan, membuat laporan keuangan Gapoktan selambat-lambatnya dalam waktu 10 (sepuluh) hari setiap akhir bulan dan menempelkan di sekretariat Gapoktan, membuat pertanggujawaban pengelolaan keuangan kelompok yang akan disampaikan oleh ketua pada Musyawarah Anggota, menerima semua pembayaran atas nama Gapoktan dan menyimpannya di tempat aman yang ditentukan oleh pengurus, membuat surat perjanjian dan lain-lain yang berkaitan dengan bendahara.

e. Unit Usaha Sarana Produksi Pertanian

Bertugas membantu ketua Gapoktan dalam merencanakan dan medistribusikan sarana produksi yang berhubungan dengan usaha-usaha produktif dari masing-masing divisi, melakukan pencatatan administrasi yang berhubungan dengan sarana produksi.

f. Unit Usaha Pengolahan Hasil Panen (Pasca Panen)

Bertugas membantu ketua Gapoktan dalam pengembangan usaha pengolahan hasil pertanian, pengembangan usaha kecil dan keluarga, membantu permodalan, peralatan, promosi, sarana dan prasarana lain dan pemasaran serta menjalin kerjasama dengan pihak lain.

g. Unit Usaha Pembiayaan

Bertugas membantu ketua Gapoktan dalam merencanakan dan mendistribusikan kredit yang berhubungan dengan usaha-usaha produktif dari masing-masing, melakukan pencatatan administrasi yang berhubungan dengan kredit.

h. Unit Usaha Perdagangan Produk (Pemasaran)

Bertugas membantu ketua Gapoktan dalam merencanakan, melakukan promosi dan memasarkan hasil-hasil yang berhubungan dengan usaha-usaha produktif dari masing-masing divisi, melakukan pencatatan administrasi yang berhubungan dengan pemasaran.